

JUDUL HARUS MENGGUNAKAN KATA SEDIKIT MUNGKIN MAKSIMAL 14 KATA DITULIS SECARA AKURAT DAN MENGGAMBARAKAN ISI MAKALAH (LEFT, BOLD, 12 PT, TIMES NEW ROMAN)

Nama penulis ¹, Nama penulis ², Nama penulis ³ (12 pt)

¹ Afiliasi1 (9 pt)

² Afiliasi2 (9 pt)

***Correspondence E-mail:**

Keywords	ABSTRACT
1 2 3 4 5	Artikel harus dilengkapi dengan abstrak berbahasa Inggris yang merupakan terjemahan dari abstrak dalam bahasa Indonesia. Kata kunci tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, cukup dalam bahasa Indonesia dan dicantumkan setelah abstrak dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci	ABSTRAK
1 2 3 4 5	Abstrak merupakan gambaran singkat dari keseluruhan artikel atau karya tulis ilmiah, yang isinya memuat empat komponen, yaitu: (1) Masalah dan tujuan; (2) Metode yang digunakan; (3) Hasil dan Pembahasan; dan (4) Simpulan dan Saran. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Selain itu, abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa catatan kaki atau kutipan pustaka, satu spasi, dan paling banyak memuat 250 kata dalam bahasa Indonesia. Abstrak dalam bahasa Inggris menyesuaikan (12 pt).

Article history:

Received month dd, yyyy

Revised month dd, yyyy

Accepted month dd, yyyy

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat hal pokok, yaitu latar belakang atau acuan permasalahan, hal-hal yang belum tuntas, perkembangan baru, dan tujuan penulisan. Panduan format atau tata-letak penulisan artikel ini untuk memandu penulis dalam menyusun artikel yang dipublikasikan dalam jurnal Pedagogik. Penulis harus mengikuti aturan penulisan,



baik dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar maupun dari segi jenis huruf, ukuran, spasi, sistematika, dan penulisan rujukan. Penulisan artikel harus mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Badan artikel termasuk daftar pustaka ditulis dalam satu kolom. Setiap kalimat awal paragraf ditulis menjorok ke dalam satu tab (1,27 cm). Pengetikan artikel akan lebih mudah apabila menggunakan perangkat lunak Microsoft Word. Gunakan menu Page Layout untuk menentukan ukuran kertas yang digunakan yaitu A4, Left: 2,54 cm, Top: 2.94 cm, Right: 2,54 cm, Bottom: 2.54 cm, header 0,75 cm and footer 1,02 with different odd and event ; one column). Jenis huruf yang digunakan Arial ukuran 12, 1,5 Spasi.

Badan artikel berjumlah antara 3000 sampai 5000 kata, tidak termasuk daftar pustaka. Sistematika penulisan terdiri atas pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Pendahuluan berisi alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur (teoretis). Bagian pendahuluan ditulis lebih kurang 20% dari badan artikel. Bagian metode yang berisi uraian singkat mengenai metode penelitian ditulis lebih 10% badan artikel. Bagian hasil dan pembahasan ditulis lebih kurang 65% dari isi artikel keseluruhan dan pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil penelitian sebelumnya. Bagian kesimpulan ditulis lebih kurang 5% dari badan artikel untuk menyatakan jawaban singkat dari masalah penelitian.

Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah yang dikeluarkan oleh American Psychological Association (APA) edisi keenam yang terbit pada tahun 2010. Penulis disarankan gunakan references manager MENDELEY, ZOTERO, atau ENDNOTE untuk memudahkan pengutipan. Referensi harus menggunakan sumber rujukan primer dari jurnal hasil penelitian (5-10 tahun terakhir), penggunaan referensi lebih dari 10 tahun maksimal 20 % dari total sitasi.

II. METODE PENELITIAN

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media, atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Apabila ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan pada pembahasan dapat dibagi menjadi beberapa sub judul. Pembahasan berupa kupasan yang sifatnya analitik, argumentatif, logis dan kritis. Isi pembahasan

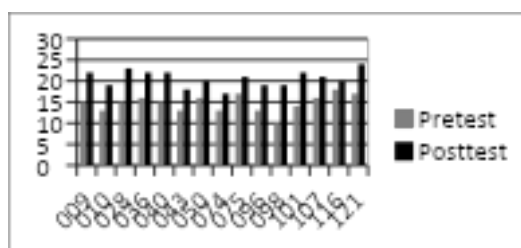
adalah cermin dari pendirian/sikap penulis terhadap permasalahan yang menjadi focus tulisan. Semua referensi yang dirujuk dalam paparan (nama, tahun) untuk kutipan tidak langsung atau (nama, tahun: hlm) untuk kutipan tidak langsung, dicantumkan dalam daftar rujukan.

Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Contoh penulisan table, dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. <judul table 1>

Problem	8.67	8.47	-	8.20
Based	8.13	7.80	7.27	7.13
Learning	8.27	8.07	7.47	7.38
Rata-rata	8.40	8.12	7.52	7.72

Contoh gambar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 ... <judul gambar>

Pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulis disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam jurnal Pedagogik. Penulisan rujukan dalam badan artikel dan dalam daftar pustaka mendasarkan pada kaidah yang dikeluarkan oleh American Psychological Association (APA) edisi keenam yang terbit pada tahun 2010 (American Psychological Association, 2010). Ada banyak website yang menyediakan informasi mengenai APA, misalnya yang dibuat oleh Purdue Online Writing Lab . Untuk referensi artikel daring (online), yang ditulis dalam teks hanya pengarangnya saja, alamat lengkap website ditulis di daftar pustaka (lihat Purdue Online Writing Lab).

Jurnal Pedagogik mengacu pada sumber-sumber yang kredibel, yaitu yang ditulis oleh ahli di bidangnya dan melalui proses review atau editing sebelum diterbitkan. Berikut ini diberikan beberapa contoh penulisan referensi dalam tubuh artikel. Contoh yang pertama adalah penulisan sumber referensi di dalam teks. Penulisan dapat seperti ini (Yumantini, 2016), atau jika ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Trompenaars & Voerman, 2009). Dapat pula ditulis dengan nama di luar tanda kurung, seperti Stephen

(2015), menyesuaikan dengan pernyataan yang ditulis. Apabila pernyataan merupakan kutipan langsung, maka halaman harus disertakan dengan ditulis seperti contoh ini (Stephen, 2015, p. 7). Suatu pernyataan dapat juga merupakan sari pati dari beberapa referensi, sehingga sumbernya ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antar sumber, dengan cara seperti ini (Alice, Waithiegeni, 2015; Williams, 2014)

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan ini dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel. Kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian Anda, tetapi juga sebuah sintesis dari poin-poin penting. Penting bahwa kesimpulan tersebut tidak meninggalkan pertanyaan yang tidak terjawab.

Kiat:

1. Nyatakan kesimpulan Anda dengan jelas dan singkat. Bersikap singkat dan tetap pada intinya;
2. Jelaskan mengapa penelitian Anda penting bagi pembaca. Anda harus menanamkan rasa relevansi pada pembaca;
3. Buktikan kepada pembaca, bahwa temuan Anda layak dicatat. Ini berarti mengatur artikel Anda dalam konteks pekerjaan sebelumnya. Implikasi dari temuan Anda harus didiskusikan dalam kerangka kerja yang realistis, dan;
4. Berusaha untuk akurasi dan orisinalitas dalam kesimpulan Anda. Jika hipotesis Anda mirip dengan makalah sebelumnya, Anda harus menentukan mengapa penelitian Anda dan hasil Anda asli.

Untuk sebagian besar esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, dua atau tiga paragraf kesimpulan mungkin diperlukan. Hal lain yang penting tentang bagian ini adalah (1) tidak menulis ulang abstrak; (2) pernyataan dengan "diselidiki" atau "dipelajari" bukanlah kesimpulan; (3) tidak memperkenalkan argumen baru, bukti, ide-ide baru, atau informasi yang tidak terkait dengan topik; (4) tidak termasuk bukti (kutipan, statistik, dll.) yang harus ada di badan makalah

DAFTAR REFERENSI

Daftar pustaka menggunakan APA 7 dan ditulis pada bagian akhir artikel dengan jenis dan ukuran huruf sama dengan tubuh artikel. Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka, dan



semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus menjadi rujukan dalam artikel dengan menuliskan apa yang dirujuk di dalam artikel. Semua penyitatan harus mengikuti etika penulisan, terutama dalam hal menulis kutipan langsung atau tidak langsung. Sebaiknya, penulis menggunakan perangkat lunak yang membantu penulisan artikel dengan mudah, terlebih lagi untuk membantu penulisan sumber referensi. Berikut contoh penulisan daftar pustaka.

- Aliyah, U. & Mulawarman. (2020). "Kajian Systematic Literature Review (SLR) Untuk Mengidentifikasi Dampak Terorisme, Layanan Konseling dan Terapi Trauma Pada Anak-Anak." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 209–222. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK/article/view/1759>
- Amarullah, A. (2021). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assisted Individualization)." *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(2), 170–181. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JUDIKA/article/view/3085/1862>
- Asniwati & Abdurrahim. (2016). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat-Sifat Kesebangunan dan Simetri Melalui Kombinasi Team Assisted Individualization Dengan Talking Stick dan Demonstration Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kuin Cerucuk 4 Banjarmasin." *Jurnal Paradigma*, 11(1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/paradigma/article/view/2861/2493>
- Siwi, C. R., Rahmat, S., & M. Yusuf, S. W. (2019). "Keefektifan Model Team Assisted Individualization Berbantu Media Corong Hitung Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 128–134. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17557>
- Soraya, A. R., A. Y. Soegeng, Ysh., & Mira, A. (2019). "Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Media Diagram Batang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Jelobo Klaten." *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 323–331. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/15076/12174>
- Suhaimi. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 004 Teluk Binjai." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1), 190–212. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4101>
- Sundari, K., & Mira, O. (2021). "Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar." *Pedagogik*, IX(1), 43–52. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/2993>
- Wijaya, A., Endah, R. S. D., & Verylana, P. (2018). "Pembelajaran Model Team Assisted Individualization Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." 5(1), 31–37. <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/597>
- Wijayanti, R. R., Stefanus, C. R., & Janelle, L. J. (2018). "Penerapan Model



PEDAGOGIK :
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

ISSN: 2685-5461 (Online), ISSN: 2337-7496 (Print)

Journal Homepage:
<https://www.jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik>



Pembelajaran Cooperative Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 412–419.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16159>

Wintari, N. L. M. D., I Km. Ngr. Wiyasa, & Made, P. (2014). “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team-Asisted Individualization (TAI) dalam Upaya Meningkatkan Interaksi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Dauh Puri Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3201>